

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN BAHAN KIMIA

Nama Produk: KENSTIK 40 AS
Nama Perusahaan: PT Kenso Indonesia
Alamat: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2,
 Jl. TB Simatupang No 18,
 Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon: 021 2270 8229
Nomor Faksimile: 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat: Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat
 kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi Bahaya: Kategori 4



Kata Isyarat Sistem

PERINGATAN

Harmonisaasi Global/Globally

Harmonized System (GHS):

Pernyataan Bahaya:

H302: Berbahaya jika tertelan
 H317: Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit
 H318: Menyebabkan kerusakan mata yang serius
 H411: Toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang

Pencegahan:

P261: Hindari menghirup kabut atau uap
 P264: Cuci secara menyeluruh area yang terkena kontak setelah penanganan
 P270: Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini
 P272: Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh dibawa keluar dari tempat kerja
 P273: Hindarkan pelepasan ke lingkungan
 P280: Kenakan sarung tangan/pelindung mata/pelindung wajah
 P301 + P312 + P330 : JIKA TERTELAN cucilah/berkumur menggunakan air bersih yang banyak. Hubungi pusat racun / dokter bila anda merasa tidka sehat

Tanggapan:

P302 + P352: JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air.

P304 + P340: JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban untuk mendapatkan udara segar dan istirahatkan dalam posisi yang nyaman untuk bernapas.

P305 + P351 + P338: JIKA TERKENA MATA: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepas lensa kontak, jika ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan.

P333 + P313: Jika terjadi iritasi pada kulit atau muncul ruam. Cuci pertolongan medis.

P362 + P364: Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali

P391: Kumpulkan tumpahan.

Pembuangan: P501: Buang isi dan wadah seperti yang ditentukan pada label terdaftar.

Klasifikasi SUSMP: S0

Klasifikasi Kode Barang M6

Berbahaya (ADG):

Nomor UN: 3082

Ikhtisar Kedaruratan

Deskripsi Fisik & warna: Cairan jernih berwarna bening transparan

Bau: N/A

Bahaya Kesehatan Utama: menyebabkan iritasi mata yang serius

Potensi Dampak Kesehatan

Dampak Kesehatan

Akut:

Tertelan: Kemungkinan tidak memiliki paparan yang signifikan. Iritasi melalui mulut yang dapat menimbulkan gejala-gejala seperti sensasi terbakar dan kemerahan pada kulit di area mulut dan tenggorokan. Gejala menghilang setelah paparan berhenti.

Mata: Iritasi mata yang parah. Gejala-gejalanya dapat berupa mata perih, memerah, dan berair yang berlebihan. Gejala-gejala lainnya seperti penglihatan kabur, pembengkakan kelopak mata dapat muncul. Untuk paparan singkat, gejala-gejala menghilang setelah paparan berhenti. Paparan yang lama atau

perawatan yang terlambat kemungkinan akan menyebabkan kerusakan pada mata secara permanen.

Kulit: Iritasi kulit. Gejala-gejalanya meliputi gatal dan kemerahan pada kulit yang terkena. Gejala menghilang setelah paparan berhenti.

Terhirup: Mungkin berbahaya. Mungkin sedikit menyebabkan iritasi meskipun tidak menyebabkan sesuatu yang lebih dari ketidaknyamanan sementara yang ringan.

Kronis:

Tidak ada informasi yang tersedia tetapi dampak kronis yang parah tidak tersedia.

BAGIAN 3 - KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Proporsi
Alkyl aryl polyglycol ether	N/A	100 % w/v

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Tertelan:	Jika tertelan jangan memaksakan untuk pemuntahan tanpa saran dokter. Cuci dan berkumurlah dengan air bersih. Jangan diberikan minum atau apapun melalui mulut. Jika tertelan dalam jumlah banyak, segera hubungi dokter.
Mata:	Bilas dengan air dalam jumlah banyak paling tidak selama 15 menit. Segera hubungi dokter atau bawa pasien ke rumah sakit sambil terus membilas mata yang terkontaminasi
Kulit:	Cuci kulit yang terkontaminasi dengan banyak air. Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali. Jika terjadi iritasi, mintalah saran medis.
Terhirup:	Pindahkan korban untuk mendapatkan udara segar. Mintalah saran medis jika dampaknya tetap ada.

Saran untuk Dokter

Obati secara simptomatis.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Bahaya Kebakaran/Ledakan

Produk Dekomposisi atau Pembakaran Berbahaya

Pembakaran membentuk karbon monoksida, karbon dioksida dan hidrokarbon yang tidak terbakar sempurna (asap).

Reaksi Berbahaya

Dilarang mengarahkan aliran air yang padat ke dalam kolam yang panas dan terbakar; ini dapat menyebabkan buih dan meningkatkan intensitas kebakaran.

Media Pemadaman

Semprotan air, busa pembentuk lapisan air tahan alcohol (AR-AFFF), karbon dioksida, atau bahan kimia kering.

BAGIAN 6 – TINDAKAN PELEPASAN YANG TIDAK DISENGAJA

Tumpahan & Pembuangan

Kenakan pakaian pelindung. Kosongkan area dari personel yang tidak terlindungi. Batasi tumpahan dan serap dengan pasir, tanah, atau butiran penyerap. Jika tumpahan masuk ke saluran air, hubungi otoritas setempat. Kumpulkan di wadah yang tepat yang dapat ditutup rapat untuk dibuang di tempat pembuangan akhir yang disetujui.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik. Pakailah pakaian pelindung diri (APD). Hindari penghirupan penelanan, dan kontak langsung dengan kulit dan mata. Hindari cipratan dan pembentukan aerosol.

Penyimpanan

Simpan dalam wadah tertutup dan asli di tempat yang berventilasi baik, sedingin mungkin yang terlindung dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari pupuk dan benih.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN PRIBADI

Standar Paparan:

Tidak mengandung zat dengan nilai batas paparan kerja di atas ambang batas pelaporan peraturannya

Pengendalian Rekayasa Teknik:

Area yang berventilasi baik.

Perlindungan Pribadi

Hindari kontak dengan mata dan kulit. Dilarang menghirup kabut semprotan. Saat menyiapkan larutan semprot, kenakan celemek berbahan PVC/karet atau terusan katun yang dikancingkan di leher dan pergelangan tangan, sarung tangan berbahan PVC sepanjang siku, dan kacamata, atau pelindung wajah. Setelah menggunakan dan sebelum makan, minum, dan merokok, cuci tangan, lengan dan wajah secara menyeluruh dengan sabun dan air. Setelah penggunaan harian, cuci sarung tangan, wajah, dan pakaian yang terkontaminasi.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIK DAN BAHAN KIMIA

Bentuk:

Cair

Warna:

Cairan berwarna bening jernih

Bau:

t.a.d

Titik nyala (°C):	> 100 °C
Tekanan Uap:	Tidak tersedia
Kepadatan Spesifik:	1,00 ± 0,01
pH	5-7 (5%)
Density	1.01 g/ml (25°C)
Kemudahan terbakar:	t.a.d
Kelarutan:	Larut dalam air

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Stabilitas Kimiawi

Produk ini stabil dalam kondisi penyimpanan normal.

Kondisi yang harus dihindari

Jauhkan dari nyala terbuka, permukaan panas, dan sumber percikan api. Hindari suhu tinggi dalam waktu yang lama

Reaksi Berbahaya

Tidak ada reaksi berbahaya dalam kondisi penggunaan normal

Polimerisasi Berbahaya

Polimerisasi berbahaya tidak memungkinkan.

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Toksisitas Akut – Mulut	Kategori 4
Toksisitas Akut – Kulit	Tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya untuk toksisitas dermal akut menurut GHS
Toksisitas Akut – Terhirup	Tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya untuk toksisitas inhalasi akut menurut GHS

Dampak Kronis

Bahan ini tidak bersifat mutagenik dalam uji bakteri Ames atau dalam tiga sistem uji mamalia termasuk uji mutasi gen ovarium hamster Tiongkok (CHO)/HGPRT, uji sitogenetik mikronukleus pada mencit, dan uji sitogenetik mamalia secara *in vitro*. Dalam penelitian penerapan pada kulit yang berulang dengan menggunakan tikus, bahan ini menyebabkan iritasi kulit sedang yang diselesaikan selama periode pemulihan pasca-penerapan. Tidak ada bukti atas toksisitas organ perkutan kumulatif atau tertentu. Temuan dari penelitian pemberian makanan 14 hari dengan tikus menunjukkan bahwa konsumsi bahan ini secara berulang dengan dosis tinggi menyebabkan dampak yang buruk pada saluran reproduksi pria dan wanita. Dampak tambahan yang terlihat dalam penelitian yang berhubungan dengan makanan ini adalah peningkatan berat hati, perubahan sitologi/kimia darah, dan pembesaran tiroid (terutama hipertrofi, dengan beberapa hiperplasia). Bukti pemulihan sebagian atau seluruhnya ditemukan selama periode pemulihan 28 hari. Temuan dari penelitian toksisitas inhalasi aerosol 9 hari yang berulang dengan tikus menunjukkan tingkat dampak yang tidak dapat diamati (NOEL) kurang dari 0,025mg/l. Gejala-gejala toksisitas mencakup

suara napas yang tidak normal, terengah-engah, ketidakjelasan, kelelahan ekstrem, hipotermia, penurunan berat badan dan konsumsi makanan, perubahan patologi klinis, penurunan berat timus, dan lesi mikroskopis di rongga hidung. Tidak diketahui sebelumnya bahwa penggunaan pengenceran dari produk ini akan mengakibatkan jenis paparan aerosol ini.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGIS

Persistensi/Degradabilitas

Beracun bagi organisme air. Produk dapat terurai secara hayati (*biodegradable*) dan tidak akan menumpuk di tanah atau air atau menyebabkan efek jangka panjang.

Tindakan Pencegahan Lainnya

Dilarang mencemari bendungan, saluran air, atau saluran pembuangan dengan produk ini atau wadah yang menampung produk ini.

BAGIAN 13 – PERTIMBANGAN PEMBUANGAN

Pembuangan: Jangan buang langsung pada lingkungan. Intruksi mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya ditentukan pada label produk. Instruksi tersebut harus diikuti dengan saksama.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Penyimpanan dan Pengangkutan	: Dianggap tidak berbahaya selama pengangkutan melalui jalan raya dan kereta api (dalam kemasan) oleh Kode Australia untuk Pengangkutan Barang-barang Berbahaya melalui Jalan Raya dan Kereta Api. Referensi: ADG7; SP No. AU01.
Nomor UN (Pengangkutan Laut)	: 3082
Nama Pengiriman yang Sesuai:	: Zat Berbahaya Lingkungan, Cairan, N. O. S. (non ionic surfaktan)
Kelas Bahaya Pengangkutan	: Kelas 9
Kelompok Pengemasan	: III

BAGIAN 15 – INFORMASI TERKAIT PERATURAN

Klasifikasi SUSMP	S0
Pengemasan & Pelabelan	JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK

BACA PETUNJUK KESELAMATAN SEBELUM MEMBUKA
ATAU MENGGUNAKAN

BAGIAN 16 – INFORMASI LAINNYA

Lembar Data Keselamatan ini hanya berisi informasi terkait keselamatan. Untuk data lainnya, silakan lihat literatur produk.

Akronim:

Kode ADG	Peraturan Australia untuk Pengangkutan Barang-barang Berbahaya melalui Jalan Raya dan Kereta Api
AICS	<i>Australian Inventory of Chemical Substances</i> /Inventarisasi Bahan Kimia Australia
Nomor CAS	<i>Chemical Abstracts Service Registry Number</i> /Nomor Pendaftaran Layanan Abstrak Bahan Kimia
Nomor Hazchem	Kode tindakan darurat angka dan huruf yang memberikan informasi layanan kedaruratan khususnya petugas pemadam kebakaran
IARC	<i>International Agency for Research on Cancer</i> /Badan Internasional untuk Penelitian Kanker
NOHSC	<i>National Occupational Health and Safety Commission</i> /Komisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Nasional
SUSMP	<i>Standard for the Uniform Scheduling of Medicines & Poisons</i> /Standar Penjadwalan Klasifikasi Obat & Racun
Nomor UN	<i>United Nations Number</i> /Nomor Perserikatan Bangsa-Bangsa